

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembangunan yang mempunyai peranan untuk kelancaran kegiatan ekonomi. Dilihat dari perkembangan pada saat ini, bahwa industri perbankan syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dana, sehingga menimbulkan banyaknya perusahaan yang bergerak pada sektor ini. Pada umumnya suatu bank syariah berusaha untuk memuaskan nasabah dalam menggunakan produk perbankan yang dihasilkannya, maka penting sekali bagi bank untuk mengetahui atau memahami perilaku nasabah, terutama yang menjadi sasaran bank, terlepas lagi nasabah dewasa ini sangat selektif dan mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap suatu jasa.

Menurut data otoritas jasa keuangan (OJK) jumlah bank syariah di Indonesia saat ini berjumlah 194 yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, tetapi realita dilapangan memang sektor jasa keuangan perbankan syariah kurang begitu berkembang jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Mereka sangat berhati-hati dalam memilih, mempertimbangkan hingga membeli suatu produk atau jasa. Untuk itu pemahaman akan perilaku konsumen sangat berpengaruh sekali terhadap strategi pemasaran perusahaan sesuai dengan

produk atau jasa yang di tawarkan.

Di zaman yang serba kompetitif ini, bank syariah harus berorientasi kepada kepuasan nasabah, dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tercapai atau tidaknya kepuasan nasabah tersebut. Apabila tingkat kepuasan nasabah tinggi akan meningkatkan loyalitas nasabah sehingga mereka tidak akan mencari bank syariah atau bank konvensional lainnya, sebaliknya apabila tingkat kepuasan rendah akan menyebabkan kekecewaan pada nasabah sehingga mereka akan mencari bank lainnya yang memiliki tingkat kepuasan dan jaminan yang menjanjikan. Kepuasan nasabah merupakan sasaran utama dalam konsep pemasaran bank.

Dari informasi yang diketahui tentang apa yang memuaskan nasabah, bank syariah lalu mencoba menciptakan produk jasa yang dapat memuaskan nasabah, pihak bank syariah harus terus mengubah, menyesuaikan dan mengembangkan produknya untuk mengikuti perubahan dalam keinginan dan selera nasabah dan menegaskan bahwa kegiatan-kegiatan pemasaran berawal dan berakhir pada nasabah.

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syari'ah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syari'ah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional.

Faktor latar belakang lain yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menabung di Bank Syariah adalah fasilitas. Fasilitas merupakan faktor latar belakang yaitu media yang dapat mengontrol tindakan selanjutnya. Semakin mudah, cepat, tertata dengan baik dan mengikuti perkembangan teknologi mutakhir suatu fasilitas maka akan semakin memanjakan nasabah yang dapat membuat rasa kenyamanan bagi mereka (Evi Yupitri & Sari, 2012). Disadari atau tidak, dewasa ini

nasabah sangat kritis terhadap fasilitas yang disediakan oleh perbankan, baik dari gedung, tempat parkir, ruang tunggu, dan sebagainya. Oleh karena itu, fasilitas yang disediakan bank syariah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Semakin baik fasilitas yang disediakan oleh bank syariah maka semakin meningkat keputusan menabung di Bank Syariah, sebaliknya jika fasilitas yang disediakan oleh bank syariah kurang memuaskan maka keputusan menabung di Bank Syariah juga semakin menurun.

Hubungan minat menabung sebagai variabel intervening dengan variabel bebas yaitu pengetahuan bank syariah, promosi, dan fasilitas akan mempengaruhi variabel terikat yaitu keputusan menabung di Bank Syariah. Minat (intention) dapat menjembatani antara faktor belakang dengan perilaku yaitu keputusan menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki jika disertai dengan minat menabung yang tinggi maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika pengetahuan tentang bank syariah rendah disertai dengan minat menabung yang rendah maka dapat menurunkan keputusan menabung di Bank Syariah. Begitu pula dengan variabel promosi, jika promosi giat dilakukan oleh bank syariah disertai dengan minat menabung yang tinggi maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika promosi yang dilakukan bank syariah kurang giat dan minat menabung juga rendah maka dapat menurunkan keputusan menabung di Bank Syariah. Hal tersebut juga berlaku untuk variabel fasilitas, jika fasilitas yang disediakan bank syariah baik dan minat menabung tinggi maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika fasilitas yang disediakan kurang layak dan minat menabung juga rendah maka dapat

menurunkan keputusan menabung di Bank Syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maghfiroh, 2018) tentang pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat. Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwasanya religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas yang mampu mempengaruhi keputusan seseorang dalam bertingkah laku, bersikap, serta sampai mempengaruhi keinginan seseorang tersebut, serta religiusitas merupakan kesadaran dan keyakinan terhadap agama yang dipercaya serta dianut oleh individu.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh M. Aminudin (2016) pada Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali) menghasilkan bahwa variabel pengetahuan berdasarkan hasil uji parsial atau uji t, diperoleh bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh negatif terhadap minat memilih produk Bank Syariah. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen dan variabel lokasi berdasarkan hasil uji parsial atau uji t diperoleh bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah dan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, peneliti mereplikasi penelitiannya Indana Afriyanti dan Agus Arwani (2022), dengan judul “Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial,

Pendapatan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah”. Namun, ada beberapa hal yang membuat penelitian ini berbeda dengan sebelumnya yakni waktu penelitian, tempat penelitian, objek penelitian dan juga pada penelitian terdahulu masih kurang dalam membahas tentang pengaruh pendidikan terhadap minat menabung serta penelitian ini dimaksudkan untuk menguji Kembali konsistensi hasil penelitian terdahulu dan juga penelitian sebelumnya.

Melihat pada permasalahan yang ada, peneliti tertarik mengkaji 3 (tiga) variabel yaitu pengetahuan Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Pendidikan apakah mempengaruhi masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Maka daripada itu peneliti mengambil Judul Penelitian **“Analisis Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Pendidikan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Pada Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas Angkatan 2020-2021”**.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada:

1. Apakah pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah lingkungan sosial mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah?
3. Apakah pendidikan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial dan pendidikan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah pada saat sekarang.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

### a) Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat memperkaya literatur bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi syariah. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi masyarakat.

### b) Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbankan syari'ah serta sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S1 Akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang.

### c) Manfaat bagi Pembaca Dan Khalayak Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai bank syari'ah. Selain itu, sebagai alat sosialisasi dan motivasi bagi masyarakat maupun pihak- pihak terkait lainnya agar lebih memahami tentang bank syari'ah. Penelitian ini juga diharapkan akan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai objek penelitian yang masih harus disempurnakan dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian terdiri dari 5 bab.

**BAB I PENDAHULUAN:** Dalam bab ini akan dibahas dan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** Bab ini menjelaskan tentang landasan teori serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan kerangka konseptual.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitiannya yaitu desain penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:** Dalam bab ini berisi tentang pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang memaparkan hasil dari analisa dan pembahasan keseluruhan penelitian.

**BAB V PENUTUP:** Terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan diberikan sebagai jawaban dari rumusan masalah.